

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada SKPD di Kabupaten Banyumas.
2. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada SKPD di Kabupaten Banyumas.
3. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada SKPD di Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

1. SKPD di Kabupaten Banyumas diharapkan mampu meningkatkan partisipasi anggaran atau partisipasi karyawan dalam penyusunan anggaran antara lain dengan:
 - a. Memberi kesempatan lebih banyak kepada bawahan dalam proses penyusunan anggaran.
 - b. Meningkatkan kerja sama antara atasan dan bawahan dalam proses penyusunan anggaran.
 - c. Meningkatkan pengaruh bawahan dalam proses penyusunan anggaran.
2. SKPD di Kabupaten Banyumas diharapkan mampu meningkatkan sistem pengendalian intern antara lain dengan:

- a. Meningkatkan pemisahan tanggungjawab fungsional secara tegas antar masing-masing unit kerja.
 - b. Meningkatkan sistem prosedur pencatatan agar dapat memberikan jaminan kerahasiaan data.
 - c. Menyesuaikan penyusunan anggaran dengan Standar Akuntansi Pemerintah.
3. SKPD di Kabupaten Banyumas diharapkan mampu meningkatkan komitmen organisasi antara lain dengan:
- a. Meningkatkan rasa kebanggaan karyawan terhadap tempatnya bekerja.
 - b. Meningkatkan rasa percaya dan tanggungjawab karyawan terhadap tempat kerjanya sehingga mengurangi rasa ingin mengundurkan diri dari tempatnya bekerja.
 - c. Meningkatkan rasa tanggungjawab karyawan agar dalam bekerja karyawan dapat merasa bahwa dirinya adalah bagian dari tempat kerja tersebut.

Partisipasi anggaran dalam hal penyusunan anggaran mempengaruhi terjadinya senjangan anggaran pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas. Indikasi tersebut mengartikan bahwa setiap pemimpin dan staf SKPD pemerintah daerah Kabupaten Banyumas harus saling bersinergi untuk menyusun anggaran. Hal ini bertujuan agar anggaran tersebut mencapai target (anggaran yang baik).

Sistem pengendalian intern dalam hal penyusunan anggaran turut memberikan pengaruh terjadinya selisihan anggaran pada pemerintah daerah Kabupaten Banyumas. Dimana ada perbedaan-perbedaan sumber dan akses informasi antara pimpinan dan staf agar lebih diselaraskan karena masing-masing mempunyai kapasitas dalam hal pengelolaan informasi dalam hal penyusunan anggaran pada SKPD pemerintah daerah Kabupaten Banyumas.

Komitmen organisasi dalam hal penyusunan anggaran mempengaruhi terjadinya selisihan anggaran pada pemerintah daerah Kabupaten Banyumas. Hal ini terlihat pimpinan pada SKPD di Kabupaten Banyumas memiliki komitmen organisasi internal yang rendah, dimana komitmen organisasi internal mengacu pada persepsi bahwa baik atau buruknya suatu kejadian merupakan konsekuensi atas setiap keputusan yang berasal dari dalam diri sendiri.

Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan alternatif penerapan system anggaran yang efektif sebagai alat bantu dalam mengevaluasi kinerja dinas pemerintahan yang ada di Kabupaten Banyumas guna meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terbatas pada sebagian besar SKPD di Kabupaten Banyumas dirasa kurang maksimal sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya

dapat memperluas lingkup sampel penelitian, misal menjadikan seluruh Instansi Pemerintah yang ada di Kabupaten Banyumas, atau memperluas objek penelitian seperti pada Eks Kerisidenan Banyumas atau pada kota/kabupaten se-Provinsi Jawa Tengah sehingga hasilnya dapat digeneralisir.

Untuk mengumpulkan data penelitian hanya menggunakan daftar kuesioner, yang kemungkinan tidak di jawab oleh responden yang tepat sehingga menghasilkan jawaban yang bias. Penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan melakukan interview langsung yang mendalam dengan responden disamping pemberian kuesioner.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan bebrapa variabel lain seperti variabel ketidakpastian lingkungan, informasi asimetri dan kompleksitas tugas sehingga hasil yang diperoleh lebih memuaskan.